

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Apabila berangkat dari hasil analisis terhadap interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Melayu Batubara Kecamatan Datuk Limapuluh Kabupaten Batubara, maka ditariklah sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk dan jenis interferensi bahasa Jawa dalam bahasa Melayu Batubara Kecamatan Datuk Limapuluh Kabupaten Batubara ada dua bentuk: leksikal dan fonologis Kosakata Melayu Batubara mengandung indikator fonologis perubahan, penambahan, dan pengurangan fonem yang diinterferensi bahasa Jawa. Pada tataran leksikal, ada juga jarum dalam tuturan bahasa Melayu Batubara, yang disela oleh bahasa Jawa yang melanggar aturan bahasa Melayu Batubara yang sebenarnya.
2. Interferensi yang terjadi pada bidang fonologi meliputi perubahan bunti konsonan, perubahan bunyi vokal, penggantian bunyi konsonan dan perubahan bunyi monoftong menjadi diftong. Pada bidang leksikologi interferensi yang terjadi mencakup enam kelas kata yaitu nomina, verba, adverbial, pronomina, konjungsi dan interjeksi.
3. Variabel yang menyebabkan hambatan dalam penelitian ini adalah faktor pengalaman penutur, faktor ruang/iklim bahasa, kekacauan dalam keputusan bahasa, unsur kecenderungan, dan kontras dalam bunyi fonem.

## 5.2 Saran

Fenomena kebahasaan masyarakat Pulau Sejuk-Simpang Dolok Kecamatan Datuk Limapuluh Kabupaten Batubara masih sangat potensial sebagai lahan penelitian sociolinguistik, yaitu antara lain (1) pergeseran penggunaan bahasa Melayu Batubar dan (2) kekhasan penggunaan bahasa Melayu Batubara dan Jawa pada masyarakat Pulau Sejuk-Simpang Dolok Kecamatan Datuk Limapuluh Kabupaten Batubara. Maka kepada para peneliti dan pemerhati masalah bahasa serta berbagai pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini, disarankan permasalahan-permasalahan tersebut dapat menjadi referensi untuk dilakukan penelitian lanjutan.